

**PELAKSANAAN PENYULUHAN OLEH PENYULUH
PERTANIAN SWADAYA DALAM PENERAPAN PADI MULSA
TANPA OLAH TANAH DI KECAMATAN SUNGAI PAGU
KABUPATEN SOLOK SELATAN**

DISUSUN OLEH:

KHAIRANILUTFIYAH

2010273010

Dosen Pembimbing

Dosen Pembimbing I : Nuraini Budi Astuti, S.P., M.Si

Dosen Pembimbing II : Ferdhinal Asful, S.P., M. Si



**FAKULTAS PERTANIAN
UNIVERSITAS ANDALAS
PADANG
2025**

**PELAKSANAAN PENYULUHAN OLEH PENYULUH PERTANIAN
SWADAYA DALAM PENERAPAN PADI MULSA TANPA OLAH TANAH
DI KECAMATAN SUNGAI PAGU KABUPATEN SOLOK SELATAN**

Abstrak

Keberadaan Penyuluh Pertanian Swadaya adalah sangat penting dalam membantu tugas dan fungsi serta peran penyuluh pertanian. Selain itu, karena memiliki latar belakang yang sama, Penyuluh Pertanian Swadaya dianggap lebih mudah untuk berkomunikasi dengan petani-petani lainnya. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan pelaksanaan penyuluhan oleh Penyuluh Pertanian Swadaya dalam penerapan padi mulsa tanpa olah tanah di Kecamatan Sungai Pagu Kabupaten Solok Selatan. Metode penelitian yang digunakan merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kualitatif. Pengumpulan data dilakukan dengan teknik observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pelaksanaan penyuluhan oleh Penyuluh Pertanian Swadaya berdasarkan unsur-unsur penyuluhan telah terealisasi dengan baik dan lancar. Hal ini dapat dilihat dari metode penyuluhan yang dilakukan mengombinasikan 3 metode yaitu ceramah, diskusi, dan demplot yang saling berhubungan satu sama lain yang membuat petani menjadi lebih paham yaitu melalui mendengar, melihat, dan mengerjakan materi yang disampaikan oleh Penyuluh Pertanian Swadaya. Materi penyuluhan yang diberikan berkaitan dengan teknis budidaya padi mulsa mulai dari persiapan lahan sampai panen. Tempat pelaksanaan kegiatan penyuluhan dilakukan di poslunag, rumah petani dan lahan pertanian. Waktu kegiatan penyuluhan dilaksanakan pada pagi dan siang hari sesuai kesepakatan bersama.

Kata kunci : padi mulsa , penyuluhan, Penyuluh Pertanian Swadaya

**THE IMPLEMENTATION OF EXTENSION BY SELF-OWNED
AGRICULTURAL EXTENDERS IN THE IMPLEMENTATION OF NO-TILL
RICE MULCHING IN SUNGAI PAGU DISTRICT, SOLOK SELATAN
DISTRICT**

Abstract

The existence of independent agricultural extension workers is very important in assisting the tasks and functions and roles of agricultural extension workers. In addition, because they have the same background, independent agricultural extension workers are considered easier to communicate with other farmers. This study aims to describe the implementation of extension by independent agricultural extension workers in the application of mulched rice without tillage in Sungai Pagu District, South Solok Regency. The research method used is descriptive research with a qualitative approach. Data collection was carried out using observation techniques, in-depth interviews, and documentation. The results of the study showed that the implementation of extension by independent agricultural extension workers based on extension elements had been realized well and smoothly. This can be seen from the extension method used by combining 3 methods, namely lectures, discussions, and demonstration plots that are interconnected with each other which makes farmers understand better, namely through listening, seeing, and working on the material presented by independent agricultural extension workers. The extension material provided is related to the technical cultivation of mulched rice from land preparation to harvest. Meanwhile, the extension locations are post offices, farmers' houses and agricultural land and the extension times are in the morning and afternoon according to mutual agreement.

Keywords: mulched rice, extension, independent agricultural extension